

PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK B

PARENT ASSISTANCE IN HOME LEARNING ACTIVITIES DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN GROUP B

Oleh: Rosa Virginia Ratih Krisnani, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, rosavirginia.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 pada kelompok B di Gugus 3 Purwomartani Kalasan Sleman, khususnya di TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh TK di Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman, dan diambil sampel sebanyak 3 TK. Subyek penelitian ini yaitu orang tua/ wali murid kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 pada kelompok B di Gugus 3 Purwomartani Kalasan Sleman didapatkan hasil yaitu cukup optimal.

Kata kunci: pendampingan orang tua, belajar di rumah, Covid-19

Abstract

This study aims to describe parental assistance in learning activities at home during the Covid-19 pandemic in group B in Cluster 3 Purwomartani Kalasan Sleman, especially in TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, and TK Purbosari. This research is a quantitative descriptive study using a questionnaire for data collection. The population of this study were all kindergartens in Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman, and a sample of 3 kindergartens was taken. The subjects of this study were the parents / guardians of group B students. The results showed that parental assistance in learning activities at home during the Covid-19 pandemic in group B in Cluster 3 Purwomartani Kalasan Sleman was quite optimal.

Keywords: parental assistance, study at home, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudyahardjo, 2012:11). Hal ini sesuai dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Pendidikan Anak

Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan pada anak untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah kecerdasan emosi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, bahasa dan komunikasi, sosial emosional.

Keberhasilan seorang anak tidak akan tercapai tanpa adanya peran orang tua. Orang tua tidak hanya sebatas memberikan pendidikan dan materi saja, namun dituntut untuk memberikan perhatian dan pendampingan dalam belajar. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah yaitu membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaannya, menjadi pendengar aktif,

memperhatikan kondisi psikis anak dengan memberikan hadiah maupun peringatan, memperhatikan kondisi fisik terutama kesehatan anak, dapat mengenali, dan mengembangkan gaya belajar anak (Sinaga, 2018: 44).

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang dikemudian hari menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Dalam kondisi seperti ini, orang tua sebagai pendidik utama di rumah harus menjalankan fungsinya. Orang tua harus membuka cakrawala dan bertanggung jawab bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada effort orang tua dalam mendidik mental, sikap dan pengetahuan anak-anaknya.

Berdasarkan observasi di TK Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman, khususnya pada kelompok B di TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari mayoritas orang tua terlalu sibuk dengan rutinitas kerja yang padat, sehingga waktu bersama anak di rumah sangat terbatas. Dalam hal pendidikan, orang tua semakin banyak terlibat dalam kegiatan belajar di rumah supaya kegiatan belajar tetap berjalan meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, peneliti ingin mendeskripsikan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 pada kelompok B di Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman khususnya di TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan ukuran, jumlah, dan juga tidak memberikan manipulasi pada variabel-variabel bebas, perlakuan, namun menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021 di beberapa TK Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman. Lembaga TK

tersebut terdiri dari TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini yaitu TK Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman sebanyak 9 TK.

Sampel yang digunakan oleh penulis yaitu cluster random sampling. Cluster random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dengan memilih sejumlah sekolah dengan kriteria yang sama. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 3 TK yang berada di Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman berdasarkan lokasi terdekat. TK yang dimaksud yaitu TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari. Subyek dari penelitian ini yaitu orang tua/ wali murid kelompok B dari TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari sebanyak 58 orang.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006:119) terdapat dua yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas (independent) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independent pada penelitian ini yaitu pendampingan orang tua.

Variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependent pada penelitian ini adalah kegiatan belajar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada orang tua yang mendampingi anak dalam kegiatan belajar selama pandemi Covid-19. Sugiyono (2016:142) mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau

pertanyaan tertulis kepada responden yang wajib dijawab.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian ditentukan modus atau data yang sering muncul. Menurut Anas, Sudjiono (2011: 43) dihitung dengan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi

N = banyaknya data individu/jumlah subjek

Selanjutnya untuk memberikan makna, dibuat kategorisasi yang telah dimodifikasi oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Data

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Optimal	$X < M + 1,5 SD$
2	Optimal	$M + 0,5SD < X < M + 1,5 SD$
3	Cukup Optimal	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
4	Kurang Optimal	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$
5	Tidak Optimal	$X < M - 1,5 SD$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

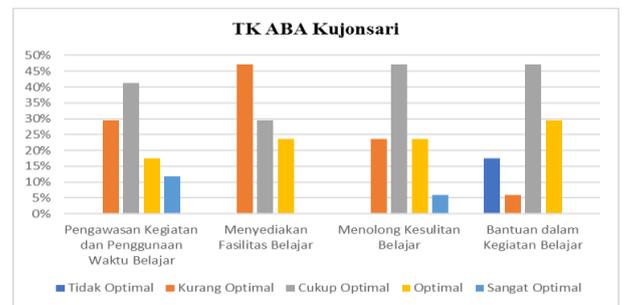
1. TK PKK Temanggal



Gambar 1. Grafik Perolehan data TK PKK Temanggal

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah selama pandemi covid-19 pada kelompok B di TK PKK Temanggal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebanyak 9 orang tua (41%) pada kategori cukup optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menyediakan fasilitas belajar sebanyak 9 orang tua (41%) pada kategori kurang optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menolong kesulitan belajar sebanyak 11 orang tua (50%) pada kategori optimal, dan modus atau nilai yang sering muncul dari aspek bantuan dalam kegiatan belajar sebanyak 9 orang tua (41%) pada kategori cukup optimal.

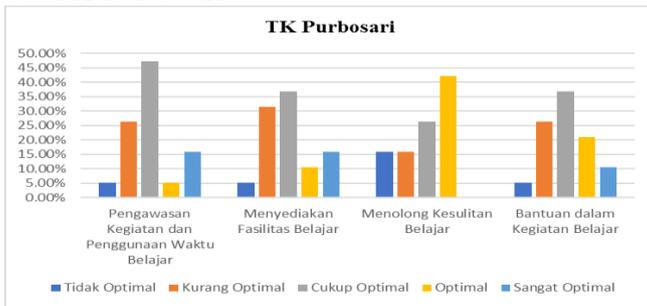
2. TK ABA Kujonsari



Gambar 2. Grafik Perolehan data TK ABA Kujonsari

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah selama pandemi covid-19 pada kelompok B di TK ABA Kujonsari, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebanyak 7 orang tua (41.2%) pada kategori cukup optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menyediakan fasilitas belajar sebanyak 8 orang tua (47.1%) pada kategori kurang optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menolong kesulitan belajar sebanyak 8 orang tua (47.1%) pada kategori cukup optimal, dan modus atau nilai yang sering muncul dari aspek bantuan dalam kegiatan belajar sebanyak 8 orang tua (47.1%) pada kategori cukup optimal.

3. TK Purbosari



Gambar 3. Grafik Perolehan data TK Purbosari

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah selama pandemi covid-19 pada kelompok B di TK Purbosari, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebanyak 9 orang tua (47.3%) pada kategori cukup optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menyediakan fasilitas belajar sebanyak 7 orang tua (36.8%) pada kategori kurang optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menolong kesulitan belajar sebanyak 8 orang tua (42.1%) pada kategori optimal, dan modus atau nilai yang sering muncul dari aspek bantuan dalam kegiatan belajar sebanyak 7 orang tua (36.8%) pada kategori cukup optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan Berdasarkan data yang diperoleh dari TK PKK Temanggal, TK ABA Kujonsari, dan TK Purbosari, modus atau nilai yang sering muncul dari pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah selama pandemi Covid-19 pada kelompok B di Gugus 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman, ketiga TK tersebut didapatkan hasil yaitu cukup optimal. Hasil tersebut diperoleh dari empat aspek yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar.

Terdapat beberapa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar selama pandemi Covid-19, seperti: mengenai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar dirumah selama pandemi Covid-19, mengenai pendampingan orang tua dalam membantu anak ketika mempunyai kesulitan belajar dirumah selama

pandemi Covid-19, mengenai peran orang tua memberikan bantuan ke anak ketika belajar dirumah selama pandemi Covid-19, dan memberikan pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar..

Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran seperti:

1. Bagi Orang Tua

Dari penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah, terutama dalam pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan mampu meningkatkan penelitian ini dengan menghindari kekurangan dan kelemahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang–Undang RI Nomor, 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137, Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sinaga, Juster Donal. (2018). *Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Indonesian Journal Of Education Counseling. 2 (1): halaman 43-54
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta